

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, dan valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang pengaruh efektivitas pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri yang berada di Jakarta Pusat. Alasan dipilihnya wilayah Jakarta Pusat karena wilayah tersebut memiliki tingkat kinerja guru yang bervariasi, sehingga hal tersebut dapat membantu peneliti untuk memudahkan dalam proses penelitian.

Penelitian dilakukan dari bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Februari 2013. Penelitian dilakukan pada bulan tersebut, karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk memfokuskan diri pada kegiatan penelitian karena waktu tersebut waktu yang senggang bagi guru ekonomi sehingga tidak mengganggu aktivitas kegiatan guru di sekolah.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey adalah “metode yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan merekam jawaban untuk dianalisis”.⁴⁹

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (X) yaitu efektivitas pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) dengan variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru. Metode ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh efektivitas PLPG terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta Pusat.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek yang memiliki satu karakteristik umum yang sama”⁵⁰. Jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 36 guru ekonomi di SMA Negeri yang terdiri dari 13 sekolah SMA negeri di wilayah Jakarta Pusat. Teknik yang akan digunakan adalah penelitian sensus. Penelitian sensus adalah penelitian dimana seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang akan diteliti adalah populasi terbatas dimana subjeknya tidak terlalu banyak. Berikut disajikan daftar nama sekolah dan jumlah guru ekonomi di masing-masing sekolah.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), P.11.

⁵⁰Furqon, Ph.D, *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), P.135

Tabel III.1
Daftar Nama Sekolah SMA Negeri di Jakarta Pusat dan
Jumlah guru ekonomi yang mengikuti PLPG

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Ekonomi (orang)	Jumlah Guru Ekonomi (PLPG) (orang)	Sampel (orang)
1	SMAN 1 JAKARTA	3	3	3
2	SMAN 4 JAKARTA	2	1	1
3	SMAN 5 JAKARTA	4	4	4
4	SMAN 7 JAKARTA	3	3	3
5	SMAN 10 JAKARTA	2	2	2
6	SMAN 20 JAKARTA	2	2	2
7	SMAN 24 JAKARTA	2	2	2
8	SMAN 25 JAKARTA	2	2	2
9	SMAN 27 JAKARTA	3	2	2
10	SMAN 30 JAKARTA	5	5	5
11	SMAN 35 JAKARTA	4	4	4
12	SMAN 68 JAKARTA	2	2	2
13	SMAN 77 JAKARTA	3	3	3
	JUMLAH	37	36	36

Sumber : SUDIN DIKMEN Kota Administrasi Jakarta Pusat, 2013

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu Kinerja Guru (variabel Y) dan Efektivitas pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) (variabel X) dengan Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kinerja Guru

a. Definisi Konseptual

Kinerja Guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

b. Definisi Operasional

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang konkret yang dapat diamati dan diukur melalui kuisioner yang mencerminkan indikator kinerja yaitu: (1) kualitas kerja dengan sub indikatornya perencanaan pembelajaran sesuai bidang studi, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran, (2) ketepatan waktu, dengan sub indikator menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalender akademik, hadir tepat waktu dan bertanggung jawab dalam pekerjaan, (3) insiatif, sub indikatornya menggunakan media dan metode pembelajaran, menyelenggarakan administrasi sekolah dengan baik, keinginan untuk maju, serta (4) komunikasi, dengan sub indikator dapat berkomunikasi dengan guru lain, melaksanakan layanan bimbingan belajar dan mengkomunikasikan hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

c. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari dua yaitu angket mengenai efektivitas PLPG (variabel X) dan kinerja guru ekonomi (variabel Y). Bentuk angket adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan alternative jawaban sebanyak lima opsi. Berikut tabel skala likert:

Tabel III.2
Daftar Nilai Skala Likert

No	Keterangan	Bobot Positif	Bobot Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru Ekonomi

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Soal Final	
			+	-	+	-
1	Kualitas kerja	a. Perencanaan pembelajaran dengan bidang studi	1,6,*10		1, 6	
		b. Pelaksanaan pembelajaran	2, 3, 5, 7	*20	2, 3, 5, 7	13
		c. Penilaian hasil pembelajaran	14			
2	Ketepatan waktu	a. Menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalender akademik.	13	26	12	24
		b. Hadir tepat waktu (Absensi)	11	34	10	31
		c. Bertanggung jawab dalam pekerjaan	12, 31	25	11,29	23
3	Inisiatif	a. Menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran	9, 18, 27	23	9, 17, 25	21
		b. Menyelenggarakan administrasi sekolah dengan baik	21	30	19	28
		c. Keinginan untuk maju/berkembang	19, 22, 24	*33	18, 20, 22	
4	Komunikasi	a. Berkomunikasi dengan guru lain	8, 17, 29		8, 16, 27	
		b. Melaksanakan layanan bimbingan belajar	15, 28	32	14, 26	30
		c. Mengkomunikasikan hal-hal yang baru dalam pembelajaran	4	16	4	15

d. Validasi Instrumen Kinerja Guru Ekonomi (Variabel Y)

Proses pengembangan instrumen kinerja guru ekonomi di mulai dengan penyusunan kuesioner, pernyataan dalam kuesioner mengacu pada indikator-indikator kinerja guru seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari kinerja guru ekonomi. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Dimana rumus yang digunakan untuk menghitung validitas setiap butir menggunakan persamaan *point Biserial* dengan rumus⁵¹.

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

⁵¹ *Ibid*, P. 252

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson (KR-20)*⁵² sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right],$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

S_i = Varian skor butir

S_t = Varian skor total

2) Efektivitas Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)

a. Definisi Konseptual

Efektivitas pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran dari program pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG), hal ini terkait dengan kemampuan guru melaksanakan pekerjaan atau tugas-tugasnya sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

⁵² Husain Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), P.43

b. Definisi Operasional

Efektivitas pelatihan adalah variabel bebas dimana data primer yang diperoleh melalui kuisisioner yang mencerminkan indikator dari efektifitas PLPG: (1) reaksi peserta, (2) pengetahuan atau proses belajar , (3) perubahan perilaku, (4) hasil-hasil yang dicapai pada saat PLPG berlangsung.

c. Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari dua yaitu angket mengenai Efektivitas PLPG (variabel X) dan kinerja guru ekonomi (variabel Y). Bentuk angket adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan alternative jawaban sebanyak lima opsi.

Tabel III.4
Daftar Nilai Skala Likert

No	Keterangan	Bobot Positif	Bobot Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Pendidikan dan Latihan
Profesi Guru (PLPG)

No	Indikator	Sub Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
1	Reaksi Peserta	a. Penilaian komponen pelaksana PLPG	1, 2, 10,16,	*3	1,2, 9, 15	
2	Proses Belajar	a. Memahami proses pembelajaran selama PLPG berlangsung	4, 15, 18, 21	5	3, 14, 17, 20	4
		b. Bertambahnya pengetahuan dan kemampuan guru	9, 23, 25, 29	7	8, 21, 23, 27	6
3	Perubahan Perilaku	a. Adanya perubahan perilaku guru setelah mengikuti PLPG	6, 17, 24, 27	*22	5, 16, 22,25	
4	Hail-Hasil	a. Terlaksananya tugas-tugas PLPG	13, 26, 30	11	12, 24, 28	10
		b. Mampu mengaplikasikan ilmu yang di dapat pada saat PLPG	8, 12, 14, 19, 20, 28		7, 11, 13, 18, 19, 26	

d. Validasi Instrumen Efektivitas Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) (Variabel X)

Proses pengembangan instrumen efektivitas PLPG di mulai dengan penyusunan kuesioner, pernyataan kuesioner mengacu pada indikator-indikator efektivitas PLPG seperti terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel efektivitas pelatihan. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara

skor butir dengan skor total. Dimana rumus yang digunakan untuk menghitung validitas setiap butir menggunakan persamaan *point Biserial* dengan rumus⁵³.

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson (KR-20)*⁵⁴ sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right],$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

S_i = Varian skor butir

⁵³ *Ibid*, P. 252

⁵⁴ Husain Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), P.43

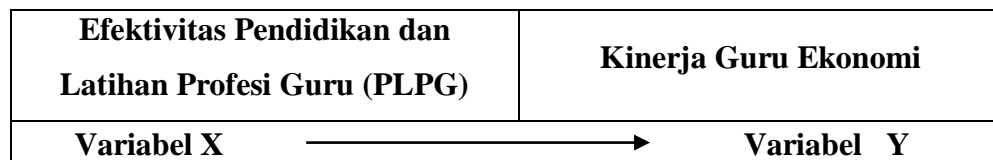
S_t = Varian skor total

F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Efektivitas PLPG) terhadap variabel Y (Kinerja Guru Ekonomi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel. III 6

Konstelasi Pengaruh Antar Variabel



Keterangan:

X : variabel bebas (Efektivitas Pendidikan dan Latihan Profesi Guru)

Y : variabel terikat (Kinerja Guru Ekonomi)

————→ : arah pengaruh

G. Teknik Analisis

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi⁵⁵

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Xi.Yi)}{n.\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \text{ dan } b = \frac{n.\sum Xi.Yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n.\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

⁵⁵ Sudjana, *Metode Statistika, Ed 6* (Bandung: Tarsito, 1996), P. 315

- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan menguji normalitas data untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji liliefors, pada tahap signifikansi (α) = 0,05. Rumus untuk uji liliefors adalah $L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$ ⁵⁶.

Keterangan:

L_0 = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang bilangan baku

$S(Z_i)$ = Proporsi bilangan baku

- Hipotesis statistik

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria pengujian

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima dan dapat dinyatakan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian regresi dan pengujian korelasi yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

⁵⁶ *Ibid*, P. 466-467

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian koefisien regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Dari pengujian ini kesimpulan yang harus diambil adalah jika H_0 berhasil ditolak, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sangat berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Perhitungan linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak.

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Dari pengujian ini kesimpulan yang harus diambil adalah jika H_0 berhasil diterima, maka persamaan regresi dapat dinyatakan berbentuk linier.⁵⁷ Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini:

Tabel III. 7
ANAVA

Sumber Variasi	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y_1^2$	$\sum Y_1^2$	-	
Regresi (a)	L	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$		
Regresi b/ a	1	$JK_{reg} = JK [b a]$	$JK_{reg} = JK [b a]$	S_{reg}^2	Fo>Ft maka regresi berarti
Residu	n-2	$JK_{Res} = \sum (Y_i - Yi)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y - Yi)^2}{n-2}$	S_{res}^2	
Tuna Cocok	K-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$	Fo<Ft Maka regresi linier
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK (E)}{n-k}$		

Sumber: Sudjana, Metode Statistik, Ed. 6 (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 332

⁵⁷Ibid, P.332

c. Menghitung Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya koefisien. Koefisien pengaruh antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan koefisien korelasi product moment dari pearson.⁵⁸

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Perhitungan keberartian (siginifikansi) koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh memiliki arti atau tidak dalam penelitian ini. Perhitungan menggunakan rumus uji-t.⁵⁹

$$\text{Rumus: } t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_i : \rho > 0$$

- Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_i ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_i diterima. Dari pengujian ini kesimpulan yang harus diambil apakah jika H_i , berhasil diterima, maka koefisien dapat

⁵⁸*Ibid*, P. 369

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2004), P. 184.

dikatakan berarti (signifikan). Jadi dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y.

5. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X , Rumus yang digunakan adalah:⁶⁰

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinan

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi product moment

⁶⁰ I Made Putrawan, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-penelitian Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990),P. 122

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat dilambangkan sebagai X. Variabel bebas pada penelitian ini adalah efektivitas pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG). Sedangkan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas dilambangkan sebagai Y. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja guru . Berikut ini akan di deskripsikan data kinerja guru dan PLPG.

1) Kinerja guru

Kinerja guru memiliki 31 pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas, yang terbagi dalam empat indikator. Indikator pertama adalah kualitas kerja (sub indikator: perencanaan pembelajaran dengan bidang studi, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar), indikator kedua yaitu ketepatan waktu (sub indikator: menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalencer akademik, hadir tepat waktu dan bertanggung jawab dalam pekerjaan), indikator ketiga yaitu inisiatif (sub indikator : menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran, menyelenggarakan administrasi sekolah dengan baik dan keinginan maju atau berkembang), indikator keempat adalah komunikasi (sub indikator: berkomunikasi dengan guru lain, melaksanakan layanan bimbingan belajar dan mengkomunikasikan hal-hal yang baru dalam pembelajaran).